



**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN  
DAN TARIF PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**LATIFAH HANUM**

**NPM. 21801082134**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

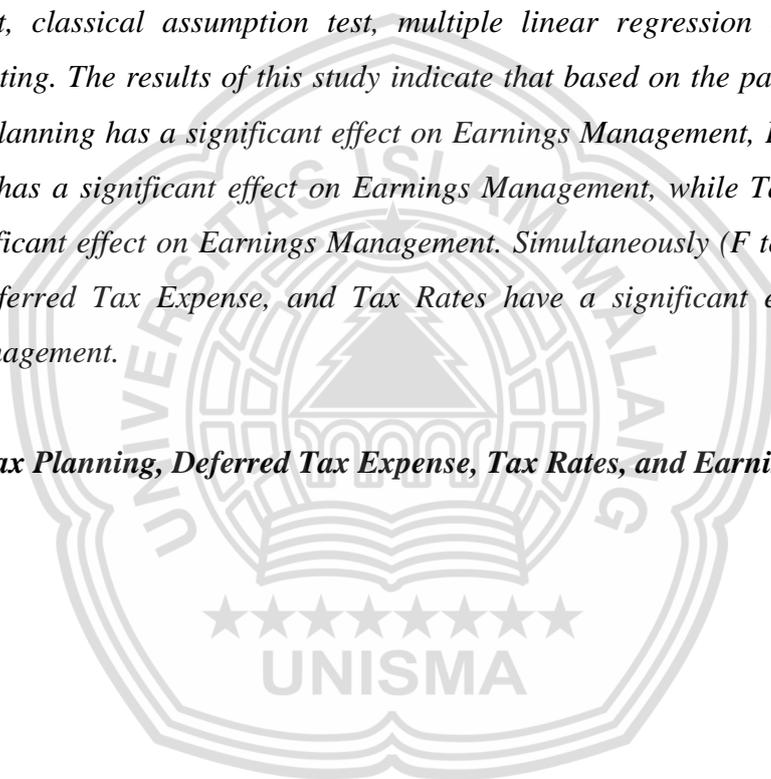
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan tarif pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan Manufaktur sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan total sampel 14 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, Beban Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Tarif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara simultan (uji F), Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Tarif Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba.

**Kata kunci : Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Tarif Pajak, dan Manajemen Laba**

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of tax planning, deferred tax expense and tax rates on earnings management in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is a Manufacturing Company sub-sector of the Consumer Goods Industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. This type of research is quantitative research using purposive sampling method, with a total sample of 14 companies. The analysis used in this research is descriptive statistical test, normality test, classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results of this study indicate that based on the partial test (*t* test), Tax Planning has a significant effect on Earnings Management, Deferred Tax Expense has a significant effect on Earnings Management, while Tax Rates have no significant effect on Earnings Management. Simultaneously (*F* test), Tax Planning, Deferred Tax Expense, and Tax Rates have a significant effect on Earnings Management.*

**Keywords : Tax Planning, Deferred Tax Expense, Tax Rates, and Earnings Management**



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Secara sederhana penilaian suatu perusahaan dapat dilihat melalui besarnya laba yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Penggunaan informasi laba perusahaan dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal seperti pemilik perusahaan, para manajer, kreditor, investor, dan pemerintah. Melalui informasi laba tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan meliputi bonus, kompensasi serta sebagai dasar penentuan besarnya pajak. Oleh karena itu, kreditor, investor, para pembuat kebijakan akuntansi, maupun pemerintah yang dalam hal ini merupakan Direktorat Jendral Pajak memusatkan perhatiannya kepada informasi yang ada pada laba perusahaan.

Perusahaan dalam upayanya untuk bertahan pada persaingan pasar global tentunya memiliki pemikiran berbagai macam strategi yang akan digunakannya untuk tetap dapat bertahan pada pasar global. Cukup banyak perusahaan manufaktur yang berjalan di Indonesia, tetapi perusahaan-perusahaan tersebut dalam memasuki pasar global harus memiliki berbagai keunggulan kompetitif (keunggulan bersaing) dimana keunggulan kompetitif tersebut dapat menuntun perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Dalam menciptakan produk yang berkualitas maupun kuantitas yang pas, perusahaan juga harus dapat mengelola

keuangan dengan baik dan benar, yang berarti perusahaan harus siap dengan berbagai kebijakan pengelolaan keuangan sebagai fondasi atau jaminan dari keberlangsungan suatu perusahaan dengan mengawasi keluar masuknya uang tentu juga harus ditujukan untuk bisa menghasikan laba perusahaan.

Setiap perusahaan pastinya menginginkan untuk memperoleh laba yang tinggi, maka dari itu ini akan berpengaruh langsung dengan bonus yang akan diperoleh manajemen, mengingat semakin tingginya bonus yang diperoleh manajemen maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam lain hal, pemilik (*stakeholder*) akan mendapatkan informasi laba yang bisa digunakan untuk memperhitungkan risiko investasi maupun kredit dalam pengestimasian kekuatan laba (*earnings power*) maka dari itu pihak manajemen lah yang bertanggung jawab atas informasi laba perusahaan tersebut karena kinerjanya diukur dari pencapaian laba yang diperoleh. Dalam kondisi seperti ini yang akan mendorong minat pihak manajer untuk melakukan perilaku menyimpang yang dikenal dengan praktik manajemen laba (*earnings management*) dalam upayanya menyajikan dan melaporkan informasi laba perusahaan tersebut.

Dalam melakukan upaya mengganti, menutupi, dan memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan serta mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan merupakan pengertian dari manajemen laba yang digunakan oleh pihak manajemen (Sulistyanto, 2008). Biasanya manajemen laba digunakan hanya untuk menguntungkan

perusahaan yang terkait. Menurut (*National Association of Certified Fraud Examiners*, 1993 dalam Hairu, 2009) mendefinisikan bahwa manajemen laba sebagai kesalahan atau kelalaian yang disengaja dalam penyusunan laporan keuangan mengenai fakta material dan data akuntansi, sehingga menyesatkan ketika semua informasi itu dipakai untuk membuat pertimbangan yang pada akhirnya akan menyebabkan orang membacanya akan mengganti atau mengubah pendapat atau keputusan mereka.

Dalam menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) dimana dapat menjelaskan mengenai bagaimana konsep manajemen laba. Teori keagenan menyebutkan bahwa pihak yang berkepentingan (*principal*) bersama dengan manajemen sebagai salah satu pihak yang menjalankan kepentingan tersebut (*agent*) dalam praktik manajemen laba rentan oleh konflik kepentingan. Pada saat pihak-pihak ingin berusaha dalam mencapai sebuah tingkat kemakmuran yang diinginkan oleh mereka, maka konflik ini sering muncul.

Faktor utama yang menyebabkan suatu laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamental adalah karena niat perusahaan yang mendorong untuk merekayasa informasi melalui praktik manajemen laba. Maka perekayasa laporan keuangan tersebut dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan karena telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi. Dari situlah sebabnya terkadang informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan bagaimana sebenarnya kondisi sebuah perusahaan tersebut. Kondisi dimana terdapat ketidakseimbangan dalam pemerolehan informasi antara pemegang saham dan *stakeholders* dengan

pihak manajemen sebagai penyedia informasi biasa dikenal sebagai asimetri informasi (*information asymetry*) (Hairu, 2009:1, dalam Endriati dkk : 2015).

Dalam niat dan keinginan dari pihak manajemen dalam mengurangi dan mewujudkan beban pajak menjadi seminimal mungkin, maka pihak manajemen akan cenderung melakukan upaya meminimalkan pembayaran pajak. Eufimisme merupakan upaya dalam meminimalkan beban pajak yang sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) atau *tax sheltering* (Suandy, 2003). Perencanaan pajak mengacu pada proses rekayasa usaha dan transaksi wajib pajak agar kewajiban pajak berada pada jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan tindakan yang legal dilakukan selama dalam koridor Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Pajak merupakan kontribusi wajib dari rakyat yang bersifat memaksa dan harus diserahkan kepada Negara yang juga menjadi sumber keuangan suatu negara untuk nantinya akan digunakan untuk keperluan dan pengeluaran Negara. Pengertian pajak menurut Rochmat Soemitro dalam buku Mardiasmo (2018:3) pajak adalah : “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.” Pengertian pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 adalah “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang

bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Pajak merupakan suatu kontribusi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Maka dari itu pajak dipungut oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang yang wajib dibayar oleh wajib pajak dan diserahkan kepada negara yang digunakan untuk kepentingan pemerintah/negara dan juga kesejahteraan rakyat.

Pembayaran pajak dapat dianggap oleh sebuah perusahaan sebagai beban yang harus dibayarkan dan dianggap sebagai pengurang aset perusahaan. Sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan tersebut berkurang dan berdampak pada penilaian atas kualitas kinerja manajemen oleh para pemangku kepentingan. Maka dari itu setiap pihak manajemen akan melakukan sedemikian rupa agar dapat membayar pajaknya sekecil mungkin.

Pajak ialah sebagai sumber penerimaan negara yang utama dan Indonesia merupakan salah satu negara yang mengandalkan penerimaan pajak (Irianto, 2010). Pajak penghasilan merupakan salah satu sektor pajak terbesar yang diperoleh Negara. Semua perusahaan yang berdiri di Indonesia harus berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam hal penyusunan laporan keuangannya guna dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang kredibel dan informatif yang dapat diberikan kepada investor dan kreditor. Adapun laba rugi, yang perusahaan harus menyusunnya berdasarkan atas aturan perpajakan. Yang membedakan antara PSAK dengan aturan pajak ialah, kalau PSAK

menghasilkan jenis penghasilan laba sebelum pajak (perhitungan laba akuntansi menurut PSAK), kalau aturan pajak menghasilkan jenis penghasilan kena pajak (perhitungan laba fiskal menurut aturan fiskal).

Karena adanya perbedaan yang mendasar antara laba akuntansi dan laba fiskal maka dapat mempengaruhi posisi laporan keuangan tersebut, sehingga menyulitkan dalam penentuan besarnya laba serta menimbulkan ketidak seimbangan saldo akhir. Maka dari itu, timbulnya beban pajak tangguhan berasal dari adanya penyesuaian saldo antara laba akuntansi dan laba fiskal (Yulianti, 2009). Perbedaan antara laba akuntansi dengan penghasilan kena pajak merupakan salah satu alat yang tersedia bagi manajer untuk melakukan manajemen laba dan akan mencerminkan tingkat kebijakan manajemen yang lebih tinggi dalam manajemen laba (Deviana, 2010).

Dalam menghitung besarnya pajak terutang pada tarif pajak ditentukan berdasarkan pada Peraturan Perpajakan (Waluyo, 2017). Dijelaskan pada PSAK No. 46, bahwa pajak kini diartikan sebagai jumlah pajak penghasilan yang terutang atas laba kena pajak selama satu periode. Manajemen diberikan kebebasan menetapkan pilihan kebijakan akuntansi dalam menetapkan besarnya pencadangan beban ataupun penghasilan pajak tangguhan atas adanya perbedaan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang dinyatakan dalam PSAK.

Astutik dan Mildawati (2016) membuktikan bahwa Perencanaan pajak mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap Manajemen Laba, Beban Pajak Tangguhan mempunyai pengaruh signifikan dan positif

terhadap Manajemen Laba. Negara dan Saputra (2017) telah membuktikan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan Beban Pajak Tangguhan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan melakukan Manajemen Laba.

Lestari dkk (2018) membuktikan bahwa secara parsial Perencanaan Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba, secara parsial Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba, secara simultan terdapat pengaruh antara Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Pada penelitian Febrian (2018) Perencanaan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba.

Prasetyo dkk (2019) juga membuktikan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap manajemen laba, Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan kualitas audit menjelaskan bahwa berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Nuryadin dan Luthfiah (2020) membuktikan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, Beban Pajak Tangguhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, Tarif Pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, secara bersama-sama variabel Perencanaan Pajak, Beban Pajak

Tanggungan dan Tarif Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba.

Penting dilakukan penelitian dengan topik ini karena penulis menganggap akan membawa dampak yang baik bagi perusahaan manufaktur khususnya dalam melakukan manajemen laba, diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana tentang perilaku manajer pada periode tertentu dalam pelaporan kegiatan usaha dan kemungkinan juga akan muncul motivasi untuk mengelola sebuah laporan keuangan. Penulis juga melihat bahwa terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu.

Kebaruan dari penelitian ini adalah sampel dan populasi dari perusahaan manufaktur yang penulis ambil pada tahun 2018-2020. Sehingga diperoleh variabel X antara lain, perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, dan tarif pajak yang berpengaruh dengan variabel Y yaitu manajemen laba. Perusahaan manufaktur dianggap tepat sebagai obyek dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar dan terdaftar di BEI terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat menjadi pembanding antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggungan dan Tarif Pajak terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat Pengaruh Tarif Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat Pengaruh Perencanaan pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Tarif Pajak secara bersama-sama terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pada umumnya memiliki tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI?

2. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Tarif Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI?
4. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Tarif Pajak secara bersama-sama terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI?

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

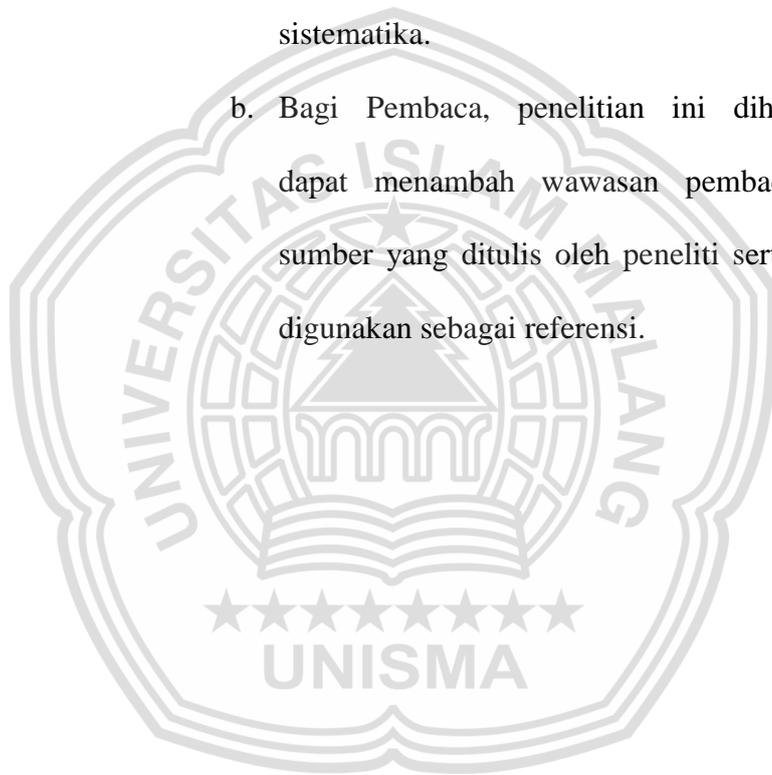
Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penulisan dari penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori yang berkaitan dengan perencanaan pajak, beban pajak tanggihan, dan tarif pajak, maupun tentang manajemen laba. Selain itu juga diharapkan dapat digunakan sebagai sumber wawasan/sumber informasi penambah ilmu serta sebagai referensi penelitian di masa yang akan datang.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan/sumber informasi penambah ilmu dalam menghadapi permasalahan yang erat kaitannya dengan ekonomi secara kritis dan sistematis.
- b. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dari sumber yang ditulis oleh peneliti serta dapat digunakan sebagai referensi.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Hasil dari penelitian tentang “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tngguhan dan Tarif Pajak terhdap Manajemen Laba” yang dlakukan terhadap 14 perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan Pajak

Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak maka keinginan seorang manajemen dalam melakukan tindak manajemen laba juga akan semakin tinggi.

##### 2. Beban Pajak Tangguhan

Beban Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menyimpulkan bahwa setiap kenaikan beban pajak tangguhan, maka profitabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan.

##### 3. Tarif Pajak

Tarif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti besarnya tarif pajak yang telah ditentukan oleh

pemerintah tidak mendorong seorang manajemen untuk melakukan tindak manajemen laba.

#### **4. Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tngguhan, dan Tarif pajak secara bersama-sama**

Secara simultan atau secara bersama-sama Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Tarif Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menyimpulkan bahwa semakin sering perusahaan melakukan perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan tarif pajak, maka akan mendorong keinginan manajemen untuk melakukan tindak manajemen laba dengan cara mengelola laporan keuangannya yang bertujuan memperoleh laba yang tinggi.

### **1.2 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi tiga variabel bebas yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan tarif pajak terhadap variabel dependen manajemen laba, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba.
2. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada rentang tiga tahun penelitian yang diambil untuk diteliti, yaitu tahun 2018 sampai 2020.
3. Perhitungan untuk variabel dependen manajemen laba pada penelitian ini menggunakan Model Modified Jones (1991) yang dimodifikasi,

dimana banyak sekali model perhitungan lainnya yang digunakan sebagai proksi manajemen laba.

### 1.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian diatas, sehingga penulis memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

1. Menambah variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba seperti Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Kualitas Audit dll untuk penelitian selanjutnya.
2. Mengembangkan dan menambah sampel penelitian dari banyak perusahaan. Karena tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencantumkan data secara lengkap mengenai perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan tarif pajak.
3. Bagi emiten disarankan dapat mempublikasikan laporan keuangannya setiap tahun secara lengkap dan akurat sehingga informasi yang relevan tersebut dapat bermanfaat bagi para pembaca maupun pemegang saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.B Susanto. 2009. *Reputation Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Startegic Management Dalam CSR*. Jakarta: Erlangga.
- Anthony, R., Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Jilid I dan II. Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Astutik, R.E.P., dan Mildawati, T. 2016. *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Vol. 5, No. 3, Maret 2016.
- Burgstahler, D., W.B. Elliott, and M. Hanlon. 2002. *How Firms Avoid Losses: Evidence of Use The Net Deferred Tax AssetAccount*.
- Efferin. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Endriati, Enny, dkk. 2018. *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Malang. Malang.
- Febrian, Randi, dkk. 2018. *Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, Vol. 12 No. 2
- Ghazali, Iman, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Iman, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gill, A., Biger, N., Mand, H. S., & Mathur, N. 2013. *Earnings management , firm performance , and the value of indian manufacturing firms*. International Research Journal of Finance and Economics, 116, November 2013, 120–132. Jakarta : Grasindo.
- Kodriyah, dan Fitri, A. 2017. *Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2. Januari 2017.
- Kuncoro, M., 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lestari, Dea Savitri Ayu, dkk. 2018. *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Bandung; LPPM STIE Muhammadiyah Bandung. ISSN:2541-5255 Vol. 2 No. 3.
- Mardiasmo. 2004. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI
- Melda, Sherry, dkk. 2020. *Pengaruh Earnigs Power dan Perubahan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan yang telah Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS). ISBN: 978-602-52720-7-3.
- Negara, A.A Gede Raka Plasa, dan Suputra, I.D.G. Dharma. 2017. *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556 Vol.20.3.
- Ningsih, Hairu. 2009. “Hubungan antara Manajemen Laba, *Good Corporate Governance*, dan Struktur Pengendalian Intern terhadap Perencanaan Audit”. *Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UTIRA-IBEK.
- Nuryadin, dan Luthfiah, Atikah. 2021. *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di*

*Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. Jakarta. LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

- Pohan, Chairil Anwar. 2014. *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. (edisi revisi) Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, Novi Catur, dkk. 2019. *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Surakarta. ISSN:2549-3787 Vol. 31 (2): 156-171.
- PSAK No. 46 Pajak Penghasilan. 2010. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan AkuntanIndonesia.
- Rahmawati, dkk. 2006. *Pengaruh Asimetri Informai terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Kuntansi IX.
- Rahmi, A., 2013. *Penawaran Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Kini Dalam Mendeteksi Manajemen Laba Pada Penawaran Ekuitas Musiman*. Jurnal Akuntansi UNP, 1(3), 29-38.
- Rosdiana, Haula dan Edi Slamet Irianto. 2011. *Panduan Lengkap Tata Cara Perpajakan di Indonesia*. Jakarta:Visimedia.
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory - Third Edition*. New Jersey : Prentice Hall International, Inc.Suandy, Early. 2003. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Toronto: Pearson Canada.
- Suandy, E. 2001. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyanto, H. S. 2015. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia.

Sulistiyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*.

Supramono & Damayanti, Theresia Woro. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur)*. Simposium Nasional Akuntansi X, IAI, 2007.

Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat.

Yulianti. 2005. *Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.2, No. 1: pp. 107-129.

<https://www.pajak.go.id>

<http://www.kabarpajak.com/2013/07/makalah-pajak-tarif-pajak.html>

[www.klikpajak.id](http://www.klikpajak.id)

